



**STIKes BHAKTI PERTIWI INDONESIA**  
**PROGRAM STUDI SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT**

**KODE DOKUMEN**  
**BPI/PPMI/FO.A03/04**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

Mata Kuliah (MK)	KODE	Rumpun MK	Bobot (SKS)		Semester	Tgl Penyusunan		
Bahaya Psikososial dan Stres Kerja	MKP 701	Kesehatan Masyarakat	T1	P1	VII	Agustus 2023		
Otoritas / Pengesahan	Dosen Pengembang RPS	Koordinator RMK			Ka. PRODI			
	Ratna Utami Wijayanti, SKM, MKM	Ratna Utami Wijayanti, SKM, MKM			Muhsin Nalahudin, S.Kep, MPH			
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI Yang Dibebankan Pada MK							
	SIKAP	1. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila (S3) 2. Tata hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara (S7)						
	PENGETAHUAN	1. Memiliki penguasaan dasar/prinsip ilmu kesehatan masyarakat pada <b>tingkat sintesis</b> yang menjadi instrument dalam meningkatkan kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, mencakup yang berkaitan dengan epidemiologi, biostatistik dan kependudukan, administrasi/manajemen dan kebijakan kesehatan, serta ilmu social dan perilaku, dengan mempertimbangkan fungsi kesmas yang esensial (P1) 2. Memiliki penguasaan dasar / prinsip ilmu kesehatan masyarakat pada <b>tingkat evaluasi</b> yang menjadi instrument dalam meningkatkan kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, mencakup yang berkaitan dengan epidemiologi, biostatistik, dan kependudukan, administrasi/manajemen kebijakan kesehatan, serta ilmu social dan perilaku dengan mempertimbangkan fungsi kesmas yang esensial (P3) 3. Memiliki penguasaan dasar/prinsip ilmu kesehatan masyarakat pada <b>tingkat penciptaan/pengembangan</b> yang menjadi instrument dalam meningkatkan kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, mencakup ilmu yang berkaitan dengan						

		epidemiologi, biostatistik dan kependudukan, administrasi/manajemen dan kebijakan kesehatan, serta ilmu social dan perilaku dengan mempertimbangkan fungsi kesmas yang esensial (P5)
<b>KETERAMPILAN UMUM</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; (KU-1)</li> <li>2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; (KU-2)</li> </ol>
<b>KETERAMPILAN KHUSUS</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menerapkan pengkajian dan analisis situasi di bidang kesehatan masyarakat pada tingkat kegiatan pelayanan kesehatan primer dengan pendekatan interdisiplin (KK-1)</li> <li>2. Mampu mengevaluasi pengkajian dan analisis situasi di bidang kesehatan masyarakat di tingkat pelayanan kesehatan sekunder dengan pendekatan multidisiplin (KK-2)</li> <li>3. Mampu mengevaluasi pengkajian dan analisis situasi di bidang kesehatan masyarakat di tingkat pelayanan kesehatan tersier dengan pendekatan transdisiplin (KK-3)</li> <li>4. Mampu menerapkan kebijakan dan perencanaan kesehatan bidang kesehatan masyarakat pada tingkat kegiatan pelayanan kesehatan primer dengan pendekatan interdisiplin (KK-4)</li> <li>5. Mampu menerapkan kebijakan dan perencanaan kesehatan bidang kesehatan masyarakat pada tingkat kegiatan pelayanan kesehatan sekunder dengan pendekatan multidisiplin (KK-5)</li> <li>6. Mampu menerapkan kebijakan dan perencanaan kesehatan bidang kesehatan masyarakat pada tingkat kegiatan pelayanan kesehatan tersier dengan pendekatan transdisiplin (KK-6)</li> </ol>
<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>		
<b>CMPK 1</b>		RPS
<b>CMPK 2</b>		Pengantar Bahaya Psikososial
<b>CMPK 3</b>		Kelelahan Kerja
<b>CMPK 4</b>		Industrial Fatigue
<b>CMPK 5</b>		Stress Kerja
<b>CMPK 6</b>		Manajemen Stres Kerja
<b>CMPK 7</b>		Assessment of Psychosocial Factor
<b>CMPK 8</b>		Rekrutmen dan Seleksi
<b>CMPK 9</b>		Training dan Pengembangan
<b>CMPK 10</b>		Shifting
<b>CMPK 11</b>		Bullying dan sexual harassment di tempat kerja
<b>CMPK 12</b>		HIV dan AIDS di tempat kerja
<b>CMPK 13</b>		Safety Culture
<b>CMPK 14</b>		Promosi kesehatan psikososial di tempat kerja

<b>Kemampuan Akhir Tiap Tahap Belajar (SUB-CPMK)</b>	
<b>SUB-CPMK 1</b>	Mahasiswa memahami tentang Rencana Pembelajaran Semester
<b>SUB-CPMK 2</b>	Mahasiswa mampu memahami pengantar bahaya psikososial
<b>SUB-CPMK 3</b>	Mahasiswa mampu menganalisis kelelahan kerja
<b>SUB-CPMK 4</b>	Mahasiswa mampu menganalisa industrial fatigue (kelelahan di industry)
<b>SUB-CPMK 5</b>	Mahasiswa mampu menganalisis stress kerja
<b>SUB-CPMK 6</b>	Mahasiswa mampu mempraktekkan tentang manajemen stres kerja
<b>SUB-CPMK 7</b>	Mahasiswa mampu melakukan assessment of psychosocial factor
<b>SUB-CPMK 8</b>	Mahasiswa mampu menganalisis rekrutmen dan seleksi
<b>SUB-CPMK 9</b>	Mahasiswa mampu menganalisis training dan pengembangan
<b>SUB-CPMK 10</b>	Mahasiswa mampu menganalisis shifting
<b>SUB-CPMK 11</b>	Mahasiswa mampu menganalisis bullying dan sexual harassment di tempat kerja
<b>SUB-CPMK 12</b>	Mahasiswa mampu menganalisis HIV dan AIDS di tempat kerja
<b>SUB-CPMK 13</b>	Mahasiswa mampu menganalisis safety culture
<b>SUB-CPMK 14</b>	Mahasiswa mampu mempraktekkan promosi kesehatan psikososial di tempat kerja
<b>Diskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah ini membahas tentang pentingnya memahami konsep tentang bahaya psikososial dan stres kerja. Dalam mata kuliah ini mahasiswa juga harus mampu mengetahui tentang manajemen dan keterkaitan bahaya psikososial dan stres kerja dengan bidang ilmu lainnya.
<b>Bahan Kajian:</b> Materi Pembelajaran	1. RPS 2. Pengantar Bahaya Psikososial 3. Kelelahan Kerja 4. Industrial Fatigue 5. Stress Kerja 6. Manajemen Stres Kerja 7. Assessment of Psychosocial Factor 8. Rekrutmen dan Seleksi 9. Training dan Pengembangan 10. Shifting 11. Bullying dan sexual harassment di tempat kerja 12. HIV dan AIDS di tempat kerja 13. Safety Culture 14. Promosi kesehatan psikososial di tempat kerja
<b>Metoda Pembelajaran</b>	SCL (Student Centered Learning) adalah suatu model, metode atau pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa atau peserta didik sebagai pusat dari proses belajar mengajar, sehingga akan mengembangkan minat, motivasi, dan kemampuan individu menjadi lebih aktif, kreatif dan inovatif serta bertanggung jawab terhadap proses belajarnya sendiri.

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah, Tanya Jawab</li> <li>2. Group Diskusi</li> <li>3. Studi Kasus</li> <li>4. Belajar Mandiri</li> <li>5. Penugasan</li> </ol>
<b>Uraian Beban Studi</b>	<p><b>Rincian untuk T: 1 SKS:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan belajar dengan tatap muka 50 menit/mgg/semester:  <math>1 \text{ SKS} \times 50 \text{ menit} \times 14 \text{ mgg} = 700 \text{ menit}/14 \text{ mgg} = 50 \text{ menit / minggu}</math></li> <li>- Kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 menit /mgg/semester :  <math>1 \text{ SKS} \times 60 \text{ menit} \times 14 \text{ mgg} = 840 \text{ menit}/14 \text{ mgg} = 60 \text{ menit / minggu} = 1 \text{ jam/minggu}</math></li> <li>- Kegiatan belajar mandiri 60 menit /mgg/semester: <math>1 \text{ SKS} \times 60 \text{ menit} \times 14 \text{ mgg} = 840 \text{ menit}/14 \text{ mgg} = 60 \text{ menit / minggu} = 1 \text{ jam/ minggu}</math></li> </ul> <p><b>Perhitungan untuk P: 1 SKS</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan belajar tatap muka 100 menit / mgg/ semester:  <math>1 \text{ SKS} \times 100 \text{ menit} \times 14 \text{ mgg} = 1400 \text{ menit}/14 \text{ mgg} = 100 \text{ Menit / mgg} = 1 \text{jam } 40 \text{ menit / minggu}</math></li> <li>- Kegiatan belajar mandiri 70 menit / mgg/ semester Perhitungan jam Praktik kelas :</li> <li>- <math>1 \text{ SKS} \times 70 \text{ menit} \times 14 \text{ mgg} = 980 \text{ menit}/14 \text{ mgg} = 70 \text{ menit / mgg} = 1 \text{ jam } 10 \text{ menit/ minggu}</math></li> </ul> <p><b>Total jam MK KB = 5 jam 40 menit/mgg selama 14 mgg efektif (diluar UTS dan UAS)</b></p>
<b>Evaluasi (Bobot diseduaikan dengan jumlah SKS)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. UTS (30%)</li> <li>2. UAS (40%)</li> <li>3. Tugas (20%)</li> <li>4. Kehadiran (10%)</li> </ol>
<b>Bahan kajian (Pustaka)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wijayanti, RU, Hafizha, Nurul (2022). “<i>Stres Akibat Kerja dan Strategi Coping Stress pada Guru Taman Kanak-Kanak Selama Masa Pandemi COVID 19 Kota Depok Tahun 2021</i>” <a href="https://stikes-bhaktipertiwi.e-journal.id/Kesehatan/article/view/72/80">https://stikes-bhaktipertiwi.e-journal.id/Kesehatan/article/view/72/80</a></li> <li>2. <a href="https://youtu.be/sf1945UsHSg">https://youtu.be/sf1945UsHSg</a></li> <li>3. <a href="http://herususilofia.lecture.ub.ac.id/files/2015/03/REKRUITMEN-SUMBER-DAYA-MANUSIA.pdf">http://herususilofia.lecture.ub.ac.id/files/2015/03/REKRUITMEN-SUMBER-DAYA-MANUSIA.pdf</a></li> <li>4. Undang-Undang No 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja</li> <li>5. PP No 8 Tahun 2019 Tentang Pelayanan Kesehatan Kerja</li> <li>6. <a href="https://www.kajianpustaka.com/2021/11/seleksi-karyawan.html">https://www.kajianpustaka.com/2021/11/seleksi-karyawan.html</a></li> <li>7. <a href="https://www.hukumonline.com/klinik/a/aturan-medical-check-up-untuk-karyawan-lt557514da80e22">https://www.hukumonline.com/klinik/a/aturan-medical-check-up-untuk-karyawan-lt557514da80e22</a></li> <li>8. Izzati, Umi Anugrah, Olievera, Prabandini Mulyana (2019). “Psikologi Industri &amp; Organisasi”, ISBN 9786025-534224. Penerbit Bintang. Surabaya</li> </ol>

	<p>9. Indrawati, Komang Rahayu, et. al (2016). "Psikologi Industri &amp; Organisasi". Buku Ajar. Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Bali</p> <p>10. Christoforus, Bagus Ngurah Alit, A. A. K. S. (2003). <i>TANGGUNGJAWAB PENGUSAHA TERHADAP KESELAMATAN DAN KESEHATAN PEKERJA WANITA PADA SISTEM SHIFT MALAM</i>. 10(13). <a href="file:///C:/Users/admin/Downloads/79143-1009-279394-2-10-20220529.pdf">file:///C:/Users/admin/Downloads/79143-1009-279394-2-10-20220529.pdf</a></p> <p>11. Rusdi, R., &amp; Warsito, E. B. (2013). Shift kerja dan beban kerja berpengaruh terhadap terjadinya kelelahan kerja perawat di ruang rawat di Rumah Sakit Pemerintah. <i>Jurnal Managemen Keperawatan</i>, 2(1), 12. <i>Men Keperawatan</i>, 2(1), 12. <a href="https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JMK/article/view/3990">https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JMK/article/view/3990</a></p> <p>12. Miyanti, S. D. (2019). Pengaruh Shift Kerja dan Burnout Terhadap Perilaku Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). <i>Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi</i>, 7(1), 22–28. <a href="https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v7i1.4702">https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v7i1.4702</a></p> <p>13. Firmania, A., &amp; Hariyono, W. (2013). Hubungan Shift Kerja Dengan Stres Kerja Pada Karyawan Bagian Operation Pt. Newmont Nusa Tenggara Di Kabupaten Sumbawa Barat. <i>Jurnal Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health)</i>, 5(1), 45–48. <a href="https://doi.org/10.12928/kesmas.v5i1.1086">https://doi.org/10.12928/kesmas.v5i1.1086</a> <a href="https://media.neliti.com/media/publications/24992-ID-hubungan-shift-kerja-dengan-stres-kerja-pada-karyawan-bagian-operation-pt-newmon.pdf">https://media.neliti.com/media/publications/24992-ID-hubungan-shift-kerja-dengan-stres-kerja-pada-karyawan-bagian-operation-pt-newmon.pdf</a></p> <p>14. Irianti, L. (2017). Pengaruh Shift Kerja Terhadap Kelelahan dan Performansi Pengendali Kereta Api Indonesia. <i>Jurnal Rekayasa Sistem Industri</i>, 6(2), 79. <a href="https://doi.org/10.26593/jrsi.v6i2.2656.79-92">https://doi.org/10.26593/jrsi.v6i2.2656.79-92</a>. <a href="https://media.neliti.com/media/publications/226976-pengaruh-shift-kerja-terhadap-stress-ker-712a3216.pdf">https://media.neliti.com/media/publications/226976-pengaruh-shift-kerja-terhadap-stress-ker-712a3216.pdf</a></p> <p>15. Rosário et al (2016). "Standardized assessment of psychosocial factors and their influence on medically confirmed health outcomes in workers: a systematic review". <i>Journal of Occupational Medicine and Toxicology</i> 11:19; <a href="https://occup-med.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12995-016-0106-9">https://occup-med.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12995-016-0106-9</a></p>
--	---

Dosen Pengampu	Ratna Utami Wijayanti, SKM, MKM						
Mata Kuliah Syarat	-						
Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir Setiap Pembelajaran (SUB-CPMK)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian (4)	Bentuk Pembelajaran	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian	
(1)	(2)	(3)	Kriteria	Penilaian	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa memahami tentang Rencana Pembelajaran Semester	Mampu memahami tentang RPS	-	-	1.Ceramah, Tanya Jawab 2.Group Diskusi 3.Studi Kasus 4.Belajar Mandiri	-	5

					5.Penugasan		
2	Mahasiswa mampu memahami pengantar bahaya psikososial	Mampu memahami pengantar bahaya psikososial	Ketepatan, penguasaan	Quiz	1.Ceramah, Tanya Jawab 2.Group Diskusi 3.Studi Kasus 4.Belajar Mandiri 5.Penugasan	1,2,3,4,5	5
3	Mahasiswa mampu menganalisis kelelahan kerja	Mampu menganalisis kelelahan kerja	Ketepatan, penguasaan	Esai	1.Ceramah, Tanya Jawab 2.Group Diskusi 3.Studi Kasus 4.Belajar Mandiri 5.Penugasan	1,2,3,4,5	5
4	Mahasiswa mampu menganalisa industrial fatigue (kelelahan di industry)	Mampu menganalisa industrial fatigue (kelelahan di industry)	Ketepatan, penguasaan	Makalah	1.Ceramah, Tanya Jawab 2.Group Diskusi 3.Studi Kasus 4.Belajar Mandiri 5.Penugasan	1,2,3,4,5	5
5	Mahasiswa mampu menganalisis stress kerja	Mampu menganalisis stress kerja	Ketepatan, penguasaan	Quiz	1.Ceramah, Tanya Jawab 2.Group Diskusi 3.Studi Kasus 4.Belajar Mandiri 5.Penugasan	1,2,3,4,5	10
6	Mahasiswa mampu mempraktekkan tentang manajemen stres kerja	Mampu mempraktekkan tentang manajemen stres kerja	Ketepatan, penguasaan	Makalah	1.Ceramah, Tanya Jawab 2.Group Diskusi 3.Studi Kasus 4.Belajar Mandiri 5.Penugasan	1,2,3,4,5	10

7	Mahasiswa mampu melakukan assessment of psychosocial factor	Mampu melakukan assessment of psychosocial factor	Ketepatan, penguasaan	Makalah	1.Ceramah, Tanya Jawab 2.Group Diskusi 3.Studi Kasus 4.Belajar Mandiri 5.Penugasan	15	5
<b>UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)</b>							
9	Mahasiswa mampu menganalisis rekrutmen dan seleksi	Mampu menganalisis rekrutmen dan seleksi	Ketepatan, penguasaan	Makalah	1.Ceramah, Tanya Jawab 2.Group Diskusi 3.Studi Kasus 4.Belajar Mandiri 5.Penugasan	5,6,7,8,9	10
10	Mahasiswa mampu menganalisis training dan pengembangan	Mampu menganalisis training dan pengembangan	Ketepatan, penguasaan	Quiz	1.Ceramah, Tanya Jawab 2.Group Diskusi 3.Studi Kasus 4.Belajar Mandiri 5.Penugasan	5,6,7,8,9	5
11	Mahasiswa mampu menganalisis shifting	Mampu menganalisis shifting	Ketepatan, penguasaan	Diskusi kelompok	1.Ceramah, Tanya Jawab 2.Group Diskusi 3.Studi Kasus 4.Belajar Mandiri 5.Penugasan	10,11,12,13,14	5
12	Mahasiswa mampu menganalisis bullying dan sexual harassment di tempat kerja	Mampu menganalisis bullying dan sexual harassment di tempat kerja	Ketepatan, penguasaan	Diskusi kelompok	1.Ceramah, Tanya Jawab 2.Group Diskusi 3.Studi Kasus 4.Belajar Mandiri 5.Penugasan		10

